

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat ditarik kesimpulan tentang asuhan keperawatan pada kasus kanker servik terhadap Ny.N dan Ny.S dengan gangguan kebutuhan rasa nyaman (nyeri) di ruang delima RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung dari pengkajian hingga evaluasi dari tanggal 03-Januari-2024 sampai 09-Januari-2024.

1. Pengkajian

Pengkajian yang didapatkan adalah pasien terdiagnosa kanker servik dan dilakukan tindakan pemberian tehnik relaksasi (*Slow Stroke Back Massege*). Pengkajian pada pasien kanker servik meliputi pengkajian nyeri.

2. Diagnosa Keperawatan

Terdapat diagnosa keperawatan yang ditegakkan pada pasien dengan diagnosa medis kanker servik sesuai data pengkajian, sebagai berikut:

- a. Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera biologis

3. Perencanaan

Pada saat melakukan asuhan keperawatan penulis membuat rencana sesuai standar yang disusun berdasarkan tujuan yang ingin dicapai. Rencana asuhan keperawatan menyesuaikan kondisi pasien saat pengkajian dan ketersediaan sarana dan prasarana di rumah sakit. Setelah penulis menegakkan diagnosa keperawatan sesuai dengan data yang ditemukan saat pengkajian, penulis membuat rencana tindakan keperawatan yang akan ditetapkan kepada Ny.N dan Ny.S berdasarkan diagnosa keperawatan. Rencana tujuan untuk mengatasi kanker servik penulis memilih tujuan Nyeri Akut dengan kriteria hasil nyeri menurun, meringis menurun, tampak gelisah menurun saat daerah perut bawah ditekan membaik dan pola tidur membaik.

Intervensi Manajemen nyeri dipilih oleh penulis untuk mengatasi nyeri akut sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) meliputi: Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri, Identifikasi skala nyeri, Identifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri, berikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi nyeri (*Slow Stroke Back Masseur*), fasilitasi istirahat dan tidur, kolaborasi pemberian analgesik.

4. Implementasi

Implementasi yang dilakukan pada Ny.N dan Ny.S sesuai dengan perencanaan tindakan keperawatan yang sudah dibuat, yang didokumentasikan pada catatan perkembangan selama 3 hari dimulai tanggal 03-05 Januari-2024 dan 04-06 Januari-2024.

5. Evaluasi

Setelah dilakukan Tindakan keperawatan terhadap Ny.N dan Ny.S dengan kasus kanker servik selama 3 hari perawatan, maka penulis menyimpulkan:

Masalah yang teratasi:

1. Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera biologis

B. SARAN

- a. Bagi profesi, keperawatan yang menangani pasien dengan diagnosa medis kanker servik yang ditekankan adalah mengajarkan menurunkan nyeri akut dengan teknik non farmakologis (*Slow Stroke Back Masseur*), memantau skala nyeri dengan skala nyeri dapat mengetahui menstabilkan skala nyeri.
- b. Bagi rumah sakit karya tulis ini diharapkan dapat sebagai salah satu sumber untuk mengatasi kenyamanan pasien khususnya pasien dengan diagnosa kanker serviks.
- c. Bagi institusi pendidikan diharapkan institusi dapat memfasilitasi buku-buku edisi terbaru tentang kanker servik agar mempermudah mahasiswa dalam membuat laporan tugas akhir.
- d. Bagi poltekkes tanjungkarang prodi DIII Keperawatan Tanjungkarang. Diharapkan institusi dapat dijadikan sebagai referensi dalam repository untuk mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai asuhan keperawatan gangguan kebutuhan oksigenasi pada pasien kanker serviks.